

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembinaan sejati menjadikan manusia bermoral, berwatak spiritual, bertanggungjawab serta dewasa dalam berpikir. Manusia muda khususnya calon imam OCD yang dibina dalam tahap formasi, dibentuk untuk menghidupi kharisma Teresa sebagai ibu pendiri, semangat injili, serta nilai-nilai kehidupan religius yang memampukan mereka untuk senantiasa peka terhadap situasi hidup yang ada dalam kehidupan berkomunitas secara khusus. Kepekaan inilah yang menjadi bagian kedewasaan pribadi seorang formandi khususnya calon imam OCD.

Dengan demikian dapat dimengerti bahwa pembinaan rohani tidak hanya berupa ilmu dan praktek yang ditransferkan dalam komunitas formasi calon imam OCD tetapi lebih dari itu untuk menanamkan dalam diri calon imam agar selalu menebarkan semangat Ordo dalam doa, persaudaraan, dan pelayanan, ditengah umat yang dilayani. Sehingga, calon imam tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi spiritual, emosional, dan sosial.

Bentuk keberimanan tersebut dinyatakan dalam spiritualitas terlibat. Spiritual ini menunjukan dirinya dalam keterlibatan dalam semangat dan gerakan Allah. Spiritualitas mengasah kepekaan untuk menangkap kebutuhan umat Allah dalam kehausan dan rindu akan kasih Tuhan. Spiritualitas terlibat juga mengantar orang beriman untuk kritis terhadap dunia sekitarnya. Inilah sebuah sikap iman yang harus dipraktikkan dalam hidup.

Pembinaan rohani menjadi parameter membina calon imam OCD San Juan Kupang untuk lebih ditumbuh kembangkan. Dalam formasi di tingkat ini calon imam dilatih untuk mengembangkan sikap cinta, kerendahan hati, percaya berpengharapan, kritis tanggung

jawab sehingga calon imam OCD bertumbuh menjadi pribadi yang baik yang siap melayani siapapun yang dilayani tanpa mengeluh, namun dengan sikap dewasa terutama dalam berpikir dan bertindak yang telah dikokohkan dengan semangat dan kharisma Teresa.

5.2 Saran

Kedewasaan pribadi seorang calon imam khususnya calon imam OCD merupakan salah satu tujuan utama dalam pembinaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan metode pembinaan yang tepat. Seperti melakukan pendekatan personal oleh formator kepada formandi, menjaga keharmonisan dalam hidup berkomunitas, saling percaya, dan yang lebih penting adalah seorang formator harus mampu membuat formandi berani menjadi pribadi yang terbuka.

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pengalaman dalam menjalani masa formasi?
2. Apa pendapat saudara menanggapi kebijakan dan metode yang digunakan dalam formasi?
3. Bagaimana perasaan anda ketika dibina sebagai calon imam OCD?
4. Apakah ada aspek-aspek yang mempengaruhi?
5. Bagaimana proses formasi pembinaan calon imam OCD?
6. Siapa yang terlibat dalam proses formasi OCD?
7. Apa yang menjadi pegangan formator dalam pembinaan calon imam OCD?
8. Bagaimana visi pembinaan calon imam OCD?
9. Apa misi pembinaan calon imam OCD?
10. Bagaimana anda menanggapi cara pembinaan calon imam OCD?
11. Apa motivasi dasar anda menjalani formasi sebagai calon imam OCD?
12. Apa tantangan terberat anda dalam menghadapi proses formasi sebagai calon imam OCD?
13. Apa tuntutan yang harus anda penuhi dalam menjalani proses formasi sebagai calon imam OCD?
14. Bagaimana relasi persaudaraan dalam kehidupan seorang karmelit?
15. Apakah anda bahagia menjalani formasi sebagai calon imam OCD?

LAMPIRAN FOTO

BERSAMA TINGKAT I DAN II SAN JUAN KUPANG

Foto Tingkat I





Foto tingkat II



DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, Jakarta: LAI, 1994

DOKUMEN-DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Gravissimum Educationis, Pernyataan tentang Pendidikan Kristen* (28 Oktober 1965), dalam Hardawirjana, R, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Optatum Totius, Dekrit Tentang Pembinaan iman* (28 Oktober 1965), dalam Hardawirjana R., (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* (Jakarta: Obor, 1993),

_____, *Ad Gentes, Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja* (18 November 1965), dalam Hardawirjana R., (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* (Jakarta: Obor, 1993),

_____, *Lumen Gentium Konstitusi Dogmatis tentang Gereja* ,(21 November 1964) dalam Hardawirjana, R, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Dekrit tentang Pelayanan dan Kehidupan Para Imam, Presbyterorum Ordinis*, (7 Desember 1965) dalam Hardawirjana, R, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Gaudium Et Spes , Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dalam Dunia dewasa ini* (07 Desember 1965), dalam Hardawirjana, R(Penerj) *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Yohanes Paulus II, Paus, *Pastores Dabo Vobis, (Gembala-Gembala Akan Ku Angkat Bagimu)*, Anjuran Apostolik Tentang Pembinaan Iman Dalam Situasi Zaman Sekarang (Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI) Jakarta: 9 Agustus 1992.

_____,(promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, dalam: Embuiru, Herman, (Penerj.); Ende: Nusa Indah, 1995.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Downey, Michael (ed), *The New Dictionary of Catholic Spirituality*, Theological Publication in India, Bangalore, 1995

Heuken, Adolf , *Ensiklopedia Gereja Jilid III H-J*, Jakarta: Yayasan Ciptaan Loka Caraka, 2004.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PBK, 1989.

Salim, Peter, dan Yenny, Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002.

BUKU-BUKU

Avila, Teresa St., *The Book of Her Life*, dalam Kanvannah ,Kieran, dan Otilo Rodriguez, (Penerj.), *The Collected Works of St. Teresa of Avila*, Vol. I, Bangalore: AVP. Publication, 1982

_____, *The Way of Perfection* dalam P. Kieran Kanvannah, dan Otilo Rodriguez, (Penerj.), *The Collected Works of St. Teresa of Avila*, Vol. II, Bangalore: AVP. Publication, 1982

Bakker, Anton, *Antropologi Metafisik*, Yogyakarta: Kanisius, 2000,

Banuwiratama, J. B., *Imam Pendidikan Dan Pembantu Sosial*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Da C. Ximenes, Helena, *Panggilan Dan Kepribadian*, Yogyakarta: San Juan, 2013

_____, *Psikologi Kepribadian*, Kupang: CV LB, 2012.

Deeney, Aloysius, *Commentary on Constitutions and Norms*, Yogyakarta: San Juan, 2017.

Disalced Carmelite, *Constitution and Norms*, Dublin, 1988.

Freire, Paulo, *Pedagogi Hati*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Heuken, A., *Spiritualitas Kristiani, Pemekaran Hidup Selama Dua Puluh Abad*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Cakara, 2002.

Komisi Seminari Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Pedoman Pembinaan Calon Imam Tahun Orientasi Rohani (TOR)*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Maulana, Herdian dan Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan persuasi*, Jakarta

- Barat: Akademi Permata, 2013.
- Mulyani, Sri S.Pd, Spiritual Parenting: *Menanamkan Dan Mengasuh Spiritual Anak*, Yogyakarta: Ramadhan Press, 2013
- Ordo Karmel Tak Berkasut –Indonesia, *Pedoman Formasi Biarawan Karmel OCD Indonesia (Manuskrip)*, Yogyakarta: San Juan, 2014.
- Prasetyo ,F. Mardy, *Tugas Pembinaan Demi Mutu Hidup Bakti*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- _____ *Unsur-unsur Hakiki dalam Pembinaan 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Purwatma, M., *Pedoman Pembinaan Calon Imam di Indonesia*, Jakarta: Komisi Seminari KWI, 2002.
- Siberman, Mell dan Hansburg Freda, *People Smart, Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anda*, Jakarta: Metanoia Publishing, 2003.
- Suhardi, Alfons S., *Pedoman Dasar Pembinaan Calon Imam Di Indonesia*, Dokpen: KWI Jakarta, 1994.
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Surinono, Chris, OCD, *Doa Batin*, Yogyakarta: Kanisius, 2015

SUMBER INTERNET

Formation Consulation Service. www.fcs-bilotta.com, diakses tgl 17 April 2021.